Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Optimalisasi Potensi Daerah Melalui Literasi Digital Oleh Kelompok 1 KKN-T Universitas Alma Ata Yogyakarta di Padukuhan Gampeng

Muhammad Dhiya'ul Haq[1]*, Sopyan Joko Purnomo[1], Nadhifa Rosyada[1], Dewi Nistinali Faisaroh[1], Nabila Nur Khasanah[1], Defisa Nur Oktafiani[1], Muhammad Rifky Azizandi Mursyid[2], Nabila Salwa Fathin[2], Dinda Ayu Maharani[2], Latif Fatul Anggraeni[2], Rizal Fauzi[2]

[1]Program Studi Sistem Informasi Universitas Alma Ata Yogyakarta
[2]Program Studi Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta

E-mail : 213100266@almaata.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilakukan secara berkelompok dengan kerjasama antar program studi. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi, menangani permasalahan yang ada dan berperan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan masyarakat setempat. Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Gampeng, Triwidadi, Pajangan, Bantul bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan. Program-program tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Dengan mengusung tema "Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Optimalisasi Potensi Daerah Melalui Literasi Digital", diharapkan mahasiswa mampu berkontribusi dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dimilikinya untuk kemajuan daerah. Berdasarkan observasi, diperoleh beberapa informasi yang dapat dijadikan program kerja utama KKN-T. Program kerja utama tersebut berupa sosialisasi pengelolaan sampah dengan metode biopori, sosialisasi penggunaan obat, sosialisasi stunting, dan sosialisasi digital marketing UMKM. Hasil dari kegiatan KKN-T ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang. Masyarakat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan yang bersih dan sehat. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Gampeng.

***KATA KUNCI** : literasi digital; KKN; pengabdian masyarakat;*

ABSTRACT

Thematic Field Study and Community Service (KKN) is a form of community service activity in certain areas carried out in groups with inter-departmental cooperation. This activity provides students with learning experiences to live among the community, identify potentials, address existing problems, and actively participate in the activities conducted by the local community. The KKN activities conducted in Gampeng Village, Triwidadi, Pajangan, Bantul aim to improve community welfare through various development and empowerment programs. These programs cover education, health, economy, and environment sectors. With the theme "Enhancing Family Health and Optimizing Regional Potentials Through Digital Literacy," it is expected that students can contribute and apply their knowledge for regional advancement. Based on observations, several pieces of information were obtained that can be used as the main work programs of KKN-T. These main work programs include socialization on waste management using biopore methods, socialization on medication use, socialization on stunting, and socialization on digital marketing for UMKM. The results of these KKN-T activities show increased community knowledge in various fields. The community also becomes more aware of the importance of education, health, economy, and a clean and healthy environment. Overall, this KKN program has successfully provided positive and sustainable impacts for the people of Gampeng Village.

***KEYWORD** : digital literacy; kkn; community service;*

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilakukan secara berkelompok, dengan kerjasama antar program studi. Program pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh di bangku perkuliahan ke dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam periode tahun 2023-2024 ini, Universitas Alma Ata menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di bawah koordinasi LPPM [1].

Mahasiswa Universitas Alma Ata melakukan kegiatan KKN Tematik di Kecamatan Pajangan tahun 2024 yang tersebar di beberapa daerah diantaranya enam dusun di Kelurahan Triwidadi kabupaten Bantul. Salah satu wilayah yang menjadi lokasi KKN Tematik yaitu di dusun Gampeng. Dengan Jumlah mahasiswa KKN Tematik yang melaksanakan pengabdian di Dusun Gampeng sebanyak 10 mahasiswa dengan rincian 3 mahasiswa laki-laki dan 7 mahasiswa perempuan. Mahasiswa tersebut berasal dari dua program studi yang berbeda di Universitas Alma Ata, yakni Program Studi Farmasi dan Program Studi Sistem Informasi. Melalui pengabdian ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berarti dalam memajukan kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat Dusun Gampeng [2].

Kegiatan mahasiswa KKN Tematik Universitas Alma Ata di Dusun Gampeng menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah mereka peroleh di Universitas Alma Ata. Sebagai contoh, mahasiswa dari Program Studi Farmasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan penggunaan obat yang tepat [3]. Sementara itu, mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi Dusun yang efisien dan efektif [4]. Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi di dusun. Dengan membantu dalam pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan lainnya. Dengan demikian, mereka tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan dusun, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama studi di Universitas Alma Ata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Gampeng tahun 2024 Kabupaten Bantul telah melaksanakan berbagai macam kegiatan tambahan seperti posyandu balita dan lansia, pendampingan anak anak TPA , senam sehat dan juga partisipasi dalam kegiatan ibu- ibu PKK di Desa Gampeng.

Tujuan pelaksanaan KKN di Dusun Gampeng adalah untuk berpartisipasi dan peduli terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Dusun ini menghadirkan beberapa tantangan bagi mahasiswa KKN-T yaitu tidak adanya pendigitalisasian data penduduk, kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat, gizi makan pada anak, pemanfaatan limbah basah rumah tangga, dan pemasaran digital. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Tematik menemukan beberapa solusi bagi permasalahan-permasalahan tersebut dengan mengadakan sosialisasi yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dan pelatihan pembuatan lubang biopori juga pelatihan *digital marketing*, kemudian melakukan pendigitalalisasian data penduduk dengan membuat *dashboard* demografis yang melibatkan kolaborasi dengan warga setempat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan dusun secara berkelanjutan [5], [6]. KKN Tematik pengabdian masyarakat Universitas Alma Ata, diharapkan tercapai berbagai hasil

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

positif yang meliputi peningkatan kesejahteraan dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu yang diangkat, serta terbentuknya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Selain itu, diharapkan juga adanya penyerahan *website* Dusun Gampeng ini dapat berkelanjutan, sehingga masyarakat dapat terus mengakses informasi dan berinteraksi secara *online* untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan desa.

2.METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode *study learning*. Metode *study learning* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada studi mandiri atau kelompok, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam proses pencarian, pengolahan, dan analisis informasi. Metode ini menekankan pada kemandirian, tanggung jawab, dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam proses belajar. Berikut adalah tahapan *study learning* yang dilakukan dalam penulisan ini:

a. *Tahap Perencanaan*: Pada tahap ini peserta KKN-T melaksanakan rencana berupa penelitian, diskusi, memutuskan program kerja yang akan dilaksanakan, dan menyepakati informasi, kemungkinan dan informasi. Berikut Hasil survei permasalahan yang ada mengenai lingkungan hidup desa. Melalui diskusi dengan DPL mengenai subtopik yang disampaikan untuk setiap program studi yang tercantum dalam Panduan KKN-T sebagai acuan perencanaan solusi permasalahan yang ada.

b. *Tahap Persiapan* : Pada tahap ini mahasiswa KKN-T setelah tahap penentuan program kerja mempersiapkan realisasi penyelesaian permasalahan yang ada berupa mempersiapkan peralatan (alat dan bahan) untuk mengadakan suatu kegiatan. Koordinasi dengan pemangku kepentingan, proses persetujuan kegiatan di desa, penyiapan rancangan bahan rencana kerja yang akan dilaksanakan, dan persiapan pelaksanaan kegiatan.

c. *Tahap Implementasi* : Pada tahap ini mahasiswa KKN-T melaksanakan program kerja yang telah dirancang dan dipersiapkan dengan matang. Setelah suatu kegiatan berhasil diselesaikan, dibuatlah dokumen foto sebagai bentuk dukungan untuk memikul tanggung jawab atas pekerjaan program.

d. *Tahap Monitoring*: Pada tahap ini monitoring dilakukan kembali setelah pelaksanaan program kerja. Ini akan membantu untuk dapat melihat seberapa efektif aktivitas. Jika tidak, perlu dipertimbangkan kembali apakah program kerja dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu juga dipantau integritas pengurus dan teridentifikasi adanya hambatan dalam pelaksanaan program kerja pada masing-masing kelompok peserta KKN-T.

e. *Tahap Evaluasi*: Pada tahap ini peserta KKN-T melakukan evaluasi terhadap setiap program kerja yang telah dilaksanakannya. Hal ini berguna untuk melihat apakah ada hal yang dapat dijadikan masukan dan evaluasi atas kekurangan-kekurangan yang ada pada suatu program kerja sehingga dapat dijadikan sebagai tonggak pembelajaran dalam pembuatan program kerja di masa depan [2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

Selama masa persiapan dan perencanaan KKN-T, banyak kegiatan yang telah dipersiapkan berdasarkan hasil observasi untuk dilaksanakan di Lokasi KKN-T Dusun Gampeng Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Banyak permasalahan yang ditemui mengenai kondisi dan situasi di lingkungan masyarakat yang dimana dibutuhkannya solusi melalui program nyata yang dibuat dan dapat terlaksana [7].

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN- T dengan tema Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Optimalisasi Potensi Daerah melalui Literasi Digital berdasarkan program yang ada, yaitu:

Kegiatan Ramah Tamah Bersama Warga di Padukuhan Gampeng

Sebelum melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah tersusun dalam program kerja, mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata melakukan kegiatan ramah tamah di rumah Bapak Dukuh yaitu Bapak Waluyo yang sekaligus menjadi posko bagi KKN-T di Dusun Gampeng (**Gambar 1**). Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tokoh penting masyarakat setempat, Bapak ketua RT 1 sampai 4, beberapa warga sekitar serta perwakilan dari ketua karang taruna. Tujuan dari ramah tamah ini adalah sebagai perkenalan terhadap warga bahwasanya mahasiswa Universitas Alma Ata akan melaksanakan salah satu program pengabdian masyarakat yaitu KKN-T di Padukuhan Gampeng ini selama kurang lebih 2 bulan lamanya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan untuk memaparkan program kerja yang nantinya akan dilaksanakan di Padukuhan Gampeng.

Gambar 1. Foto bersama warga setempat dalam acara ramah tamah dan pemaparan kegiatan program kerja KKN

Memasuki kegiatan tanya jawab, mahasiswa menerima berbagai pertanyaan dan masukan yang dari masyarakat yang bermanfaat untuk pelaksanaan program kedepannya. Pertanyaan dan masukan tersebut dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat merancang program kerja yang lebih sesuai dan berdampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa akan pentingnya kolaborasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan lokal. Membangun kesadaran mahasiswa bahwa untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan, perlu

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

adanya kerja sama dengan masyarakat setempat, mendengarkan aspirasi masyarakat, dan merancang solusi yang bersifat inklusif dan berkelanjutan.

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Penerapan biopori untuk pemanfaatan pekarangan rumah tangga menjadi satu diantara program kerja KKN-T. Pemanfaatan limbah basah rumah tangga di Dusun Gampeng belum optimal. Karenanya, mahasiswa KKN-T merancang kegiatan sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga dengan metode biopori. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari yang bertempatan di pendopo rumah bapak dukuh dengan dihadiri 20 ibu rumah tangga di Dusun Gampeng sebagai peserta. Sosialisasi ini dibuka dengan diskusi interaktif tentang keadaan lingkungan saat ini, cara-cara pengelolaan sampah, dan membahas tentang kelestarian lingkungan. Disamping, itu mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata juga mengadakan pelatihan pembuatan lubang biopori sebagai pemanfaatan dari sampah organik rumah tangga. Melalui pelatihan ini dapat diharapkan warga Dusun Gampeng bisa memanfaatkan sampah organik mereka sendiri menjadi kompos yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah[8]. Selain mengadakan kegiatan sosialisasi, (**Gambar 2**) mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata juga membagikan bibit tanaman buah dan sayur untuk memotivasi dan mendorong warga untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dari kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Gambar 2. Sosialisasi program kerja mahasiswa KKN Tematik UAA kepada Warga

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD

Pada Pada hari Kamis, 22 Februari 2024 , mahasiswa KKN-T mengadakan sosialisasi PHBS untuk anak-anak SD sebagai bentuk dari tema peningkatan kesehatan keluarga. Pengenalan PHBS merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit di tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penjelasan singkat mengenai PHBS di lingkungan sekolah dan praktek cara mencuci tangan yang dilaksanakan siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Guwo. Tujuan dari sosialisasi PHBS ini yaitu untuk membantu mengedukasi

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan [9].

Melalui sosialisasi PHBS, diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sejak dini. Dalam kegiatan ini, para mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi PHBS kepada anak- anak SD. Mereka memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan kebiasaan baik pada anak-anak. Dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam perilaku anak-anak dan masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kunjungan ke Beberapa Tempat UMKM di Padukuhan Gampeng

Kegiatan optimalisasi potensi daerah melalui literasi digital, memberikan ide kepada mahasiswa untuk lebih memajukan produk UMKM yang ada di Dusun Gampeng. Atas dasar hal tersebut, mahasiswa KKN-T melakukan kunjungan di beberapa UMKM yang ada di Dusun Gampeng untuk dilakukan observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2024 dengan metode *door to door* kepada pelaku UMKM di Dusun Gampeng. Adapun UMKM yang berjalan di Gampeng ini diantaranya yaitu pembuatan tempe, emping, gula jawa, mebel dan pengepulan rongsok.

Gambar 4. Dokumentasi mahasiswa KKN bersama bu Ratilah (pelaku UMKM gula jawa)

Tujuan dalam kunjungan UMKM ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa KKN-T, memperluas wawasan tentang dunia usaha dan kehidupan masyarakat serta dapat menjadi bagian dari penelitian atau proyek pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T, membantu menghasilkan solusi konkret untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM dan masyarakat sekitar [10].

Kegiatan Posyandu

Tidak hanya menyusun program kerja sesuai tema penanganan stunting dan optimalisasi potensi daerah. Mahasiswa KKN-T juga menyusun program kerja pengabdian masyarakat dengan

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan rutin di Dusun Gampeng. Salah satu kegiatan tersebut adalah membantu kader posyandu dalam melaksanakan posyandu balita dan lansia. (Gambar 5) Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali, sehingga mahasiswa KKN-T berkesempatan membantu kegiatan posyandu ini sebanyak dua kali selama masa periode KKN terlaksana. Hal yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu membantu dalam melakukan pengukuran berat dan tinggi badan pada balita dan lansia yang datang dalam posyandu tersebut. Selain itu mahasiswa KKN-T juga membantu memberikan makanan bergizi yang telah disediakan dari kader posyandu. Dalam kegiatan posyandu ini, selain membantu kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu, mahasiswa juga dapat berbaur bersama warga di Dusun Gampeng sehingga dapat membentuk hubungan yang baik antara mahasiswa KKN-T dan masyarakat setempat [11].

Sosialisasi Gizi Seimbang untuk Pencegahan *Stunting* pada Ibu Hamil dan Balita

Pada hari Selasa, 5 Maret 2024 dalam pelaksanaan program kerja peningkatan kesehatan keluarga, mahasiswa mengadakan sosialisasi tentang gizi seimbang untuk pencegahan *stunting* pada ibu hamil dan balita yang bertempatan di rumah Bapak Dukuh yaitu Bapak Waluyo. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu yang memiliki anak, ibu hamil dan kader posyandu yang ada di Dusun Gampeng sebagai peserta sosialisasi. Adapun tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa ibu hamil dan balita menerima asupan nutrisi yang mencukupi untuk mencegah terjadinya *stunting*, yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang. Sosialisasi *stunting* ini disampaikan oleh dosen gizi Universitas Alma Ata yaitu Ibu Hastrin Hositanisita M.Sc, yang mana beliau menjelaskan bahwa Gizi seimbang memainkan peran penting dalam pencegahan *stunting* pada ibu hamil dan balita [12], [13], [14].

Gambar 6. Sosialisasi Gizi Seimbang pada Ibu Hamil dan Balita

Sosialisasi Potensi Ekonomi Kreatif dan Strategi Pemasaran UMKM melalui *Digital Marketing* dan Penyerahan *Dashboard* Demografis di Padukuhan Gampeng

Upaya meningkatkan potensi ekonomi kreatif di Padukuhan Gampeng, mahasiswa KKN-T menyusun program kerja dengan mengadakan Sosialisasi Potensi Ekonomi Kreatif dan Strategi Pemasaran UMKM melalui *Digital Marketing*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret yang bertempatan di pendopo rumah bapak dukuh. Adapun peserta dalam sosialisasi ini adalah karang taruna Dusun Gampeng. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu agar para pemuda yang ada di

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

Padukuhan Gampeng dapat mengembangkan potensi ekonomi kreatif melalui digital marketing kepada pelaku UMKM di Dusun Gampeng. Sosialisasi ini dilakukan dengan diskusi interaktif mengenai kelangsungan UMKM yang ada di Dusun Gampeng dan penjelasan mengenai dasar-dasar *digital marketing*. Sesuai dengan hasil kunjungan yang telah dilakukan sebelumnya, UMKM yang ada di Dusun Gampeng sendiri cukup beragam, terdapat UMKM pembuatan gula jawa, pengepulan rongsok, mebel, pembuatan tempe, dan emping melinjo. Untuk saat ini setiap UMKM tersebut hanya mengandalkan penjualan dari mulut ke mulut sehingga mereka hanya memproduksi jika ada pesanan saja. Karena itu, diharapkan sosialisasi ini dapat membantu UMKM yang ada di Padukuhan Gampeng untuk dapat mendigitalisasikan produknya sehingga lebih dikenal banyak orang melalui *digital marketing* [14] .

Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Potensi Ekonomi Kreatif dan Strategi Pemasaran UMKM melalui *Digital Marketing* dan Penyerahan *Dashboard* Demografis di Padukuhan Gampeng

Gambar 8. Sosialisasi penggunaan obat yang benar oleh pakar kepada masyarakat

Sosialisasi Cara Penggunaan Obat yang Baik dan Benar (Swamedikasi)

Pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 mahasiswa KKN-T mengadakan sosialisasi mengenai cara penggunaan obat yang baik dan benar sebagai bentuk dari program kerja peningkatan kesehatan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan di pendopo rumah bapak dukuh dan melibatkan masyarakat sebagai peserta sosialisasi. Tujuan dalam sosialisasi ini yaitu memberikan edukasi mengenai tata cara penggunaan obat agar tidak melakukan kesalahan dalam mengkonsumsi dan menyimpan obat. Sosialisasi ini disampaikan oleh dosen farmasi Universitas Alma Ata yaitu Bapak Apt. Adhi Gunawan, M.Farm. yang mana beliau menjelaskan mengenai

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

definisi umum dan klasifikasi obat, berbagai macam sediaan obat dan cara konsumsi atau penggunaannya, tata cara penyimpanan dan pembuangan obat yang rusak atau kadaluarsa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN-T di Dusun Gampeng, Desa Triwidadi, Pajangan, Bantul mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Seluruh kegiatan pelaksanaan KKN-T sebagai bentuk integrasi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di Padukuhan Gampeng. Partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, remaja, hingga orang tua, telah melibatkan mereka dalam kegiatan tambahan. Dengan keterlibatan karang taruna, pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN-T dapat dilakukan sesuai rencana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. R. Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," J. Stud. Guru dan Pembelajaran, vol. 4, no. 1, pp. 195–205, 2021, doi: 10.30605/jsgp.4.1.2021.591.

[2] H. Fauzi et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi," SAFARI J. Pengabdi. Masy. Indones., vol. 3, no. 3, pp. 155–166, 2023,[Online].Available:http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A

[3] A. Aldy, Astri Lestiani, and H. Aida, "Pelestarian Tanaman Obat Keluarga di Padukuhan Panjangan, Desa Sendangsari Melalui KKN Tematik Universitas Alma Ata Pada Tahun 2022," Bangun Desa J. Pengabdi. Masy., vol. 1, no. 2, pp. 41–45, 2022, [Online]. Available: http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/3432

[4] O. M. Anwas, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang," J. Pendidik. dan Kebud., 2015, doi: 10.24832/jpnk.v21i3.187.

[5] R. Fathy, "Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat," J. Pemikir. Sosiol., 2019, doi: 10.22146/jps.v6i1.47463.

[6] Bappenas, "Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," Kementeri. PPN / Bappenas, 2017.

[7] Y. Yustikasari, Renata Anisa, and Retasari Dewi, "Pemanfaatan Program Implementasi Pro mosi Kesehatan : Promosi Kesehatan Mental Pada Remaja," Joong-Ki J. Pengabdi. Masy., vol. 1, no. 3, pp. 430–438, 2022, doi: 10.56799/joongki.v1i3.860.

[8] Rahmawati, "Teknik Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Berbasis Komunitas," J. "Teknologi Lingkungan," 2018.

[9] Portal Sanitasi Indonesia, "Sanitasi dan Sustainable Development Goals (SDGs)," September.

[10] F. Nur, S. S. Sanib, W. M. Syata, A. Alfian, Chelsea A. Matatula, and F. Hidin, "Bersama Membangun Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Watiginanda Kabupaten Buton Selatan," Ininnawa J., vol. 01, no. 02, pp. 147–156, 2023,[Online]. Available: https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininnawa/article/view/532%0Ahttps://journal.unm.ac.id/index.php/Ininnawa/article/download/532/379

[11] D. Vitara et al., "Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di

Vol.3 No.1 (Juni) 2024, Hal. 35-44
E-ISSN 2988 - 4225

Iroyudan , Guwosari , Pajangan , Bantul , Daerah Istimewa Yogyakarta," Bangun Desa J. Pengabdi. Masy., vol. 2, no. 1, 2023.

[12] H. Hariana, H. Mardin, and T. Lasalewo, "Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksakanan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato," J. Abdimas Terap., vol. 1, no. 1, pp. 10–16, 2021, doi: 10.56190/jat.v1i1.3.

[13] M. Fitri Ariyaning Tiyas and Jaka Sarwadhamana, "Sosialisasi pencegahan stunting melalui program DAHSYAT dan peningkatan kesadaran di Desa Losaei, Grabag, Magelang," Bangun Desa J. Pengabdi. Masy. , vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2023.

[14] R. Dwi Cahya et al., "Sosialisasi Cegah Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita di Desa Bojong, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang," J. Pengabdi. Masy., vol. 2, no. 2, p. 2023, 2024.

[15] N. Rahmiyati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto," Jmm17, vol. 2, no. 02, 2016, doi: 10.30996/jmm17.v2i02.506.